



MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA PEMBELAJARAN PPKN SMAN 14 MEDAN

Anwar Fransisco^{1*}, Sapta Kesuma², Rumesti Gultom³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia.

*Email korespondensi: anwarsidauruk@gmail.com¹,

Diterima September 2024; Disetujui Desember 2024; Dipublikasi 31 Januari 2025

Abstract: Student learning motivation is one of the important factors that influences the success of the learning process. Based on initial observations at SMAN 14 Medan. In class This research aims to foster students' learning motivation by applying the Snowball Throwing learning model in Civics lessons. This research was conducted in class X-6 at SMAN 14 Medan with a total of 35 students. This research is classroom action research. The data analysis technique used is quantitative descriptive. This research consists of cycle one and cycle two. Research data was taken from observations and student learning motivation questionnaires. The results of the research show that the percentage of students' learning motivation in the first cycle was 65% and in the second cycle it increased to 80%. So it can be concluded that the existence of the Snowball learning model increases students' learning motivation in class X-6 at SMAN 14 Medan.

Keywords : Learning Motivation, Snowball Throwing , Classroom Action Research

Abstrak: Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di SMAN 14 Medan. Pada kelas X-6 motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, ditemukan masih ada siswa yang pendiam dan kurang percaya diri saat menyampaikan usulan dan pendapat, siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran serta terdapat pula siswa yang mengantuk dan pasif selama pembelajaran PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran PPKn. Penelitian ini dilakukan di kelas X-6 SMAN 14 Medan dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini terdiri siklus satu dan siklus dua. Data penelitian diambil dari observasi dan angket motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menampilkan bahwa motivasi belajar siswa siklus I diperoleh persentase siswa sebesar 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Maka dapat diambil kesimpulan diperoleh bahwa adanya model pembelajaran Snowball menjadikan Motivasi belajar siswa di kelas X-6 di SMAN 14 Medan meningkat.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Snowball Throwing , Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Dalam mengajar, Ki Hajar Dewantara menyampaikan bahwa guru harus memastikan siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar dan berkembang, serta mengawasinya agar tidak patah semangat atau

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model....

kehilangan jati diri. Pendidikan sebagai proses pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan dalam diri kita. Pembelajaran tentu harus diperhatikan oleh setiap orang yang mengalami perkembangan. Dalam proses pengajaran, menurut Ki Hajar Dewantara, guru harus memantau anak diberi kebebasan untuk belajar dan berkembang agar anak tidak kehilangan harapan atau gagal mengembangkan jati dirinya (Sunarya et al., 2022). Dalam lingkungan sekolah, hasil atau kegagalan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh guru, yang memberikan arahan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sebaik mungkin. Pertukaran ilmu antara pengajar dengan pelajar yang berkaitan dengan membaca, menulis agak membosankan dan menjadikan pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa karena itu, peran guru sangat signifikan dalam hal ini. Guru perlu menyiapkan rencana pembelajaran dan lingkungan belajar yang menarik serta bermutu tinggi agar membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurfadilah et al., 2024).

Salah satu model inovatif yang dapat diterapkan pada pendidikan kewarganegaraan adalah *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kewarganegaraan, meningkatkan keinginan belajar siswa dan merangsang motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran (Dewi et al, 2023). Pada sistem *Snowball Throwing*, siswa belajar dengan cara melempar bola sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa lain. Setelah menerima bola, setiap siswa mempunyai waktu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kertas. Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran menjadi lebih diarahkan dan diutamakan kepada siswa dengan guru berperan sebagai penyedia, pengarah, dan mengatur pembelajaran (Mawardi et al., 2022)

Dalam gaya penyusunan kembali, guru menggarisbawahi pentingnya mengadakan pengajaran dalam suasana kelas yang konservatif dan menyarankan untuk mencoba berbagai metode pengajaran agar siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pelajaran PPKn dengan penuh dedikasi (Ja'is, et al, 2024). Dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif, siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka, meningkatkan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas, dan memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga perlu mampu memilih jenis pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan sifat-sifat bahan pelajaran (Dule et al., 2021)

Peningkatan motivasi siswa bisa disebabkan lingkungan kelas yang nyaman ketika mempelajari materi PPKn. *Snowball Throwing* menciptakan lingkungan belajar yang lebih mempengaruhi siswa leluasa belajar sembari bermain dengan soal-soal yang dibuat dengan pemikiran siswa sendiri sehingga dengan itu membantu siswa mengembangkan pemecahan masalah, komunikasi, berpikir logis, dan percaya diri. *Snowball Throwing* meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya kepada teman dan guru yang lain (Fitriani et al, 2019). Model *Snowball Throwing* menjadikan situasi di dalam kelas yang lebih seru sehingga siswa berkontribusi aktif untuk menjawab soal. Hal ini menumbuhkan keinginan siswa dalam hal belajar (Brata Tapa, 2021). *Snowball Throwing* membawa arahan pembelajaran yang melatih siswa dasar keterampilan dalam membuat dan menyelesaikan pertanyaan melalui permainan (Wijanarko, 2022).

Berdasarkan studi awal melalui observasi, di SMAN 14 Medan kelas X-6 masih ada siswa yang pendiam

dan kurang percaya diri saat menyampaikan usulan dan pendapat, siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran serta terdapat pula siswa yang mengantuk dan pasif selama pembelajaran PPKn. Namun di SMAN 14 Medan, peneliti memiliki gagasan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran PPKn. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembelajaran PPKn di Kelas X-6 SMAN 14 Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball Throwing merupakan pengajaran yang memadukan potensi kepemimpinan siswa dan kemampuan bertanya dalam kelompok melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Dengan melempar bola salju, siswa dapat dilatih untuk lebih peka terhadap pesan orang lain dan meneruskan pesan tersebut kepada teman-temannya. Dalam lempar soal, siswa mengubah selembar kertas menjadi bola kertas dan melemparkannya kepada siswa lain. Siswa penerima bola kertas membuka dan menjawab soal. Tujuan pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk menyimak pembahasan orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi dalam bertanya, serta mendorong siswa untuk berkerjasama dan mendorong mereka untuk saling membantu belajar (Juwita, 2020). Dengan melempar bola salju, siswa belajar bagaimana menanggapi pesan dari orang lain dengan sukses dan meneruskan pesan tersebut ke teman-temannya dalam kelompok.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar ada pada siswa merangsang gerakan dan keinginan, dapat mengarahkan dan memelihara kegigihan siswa dalam melaksanakan proses belajar sehingga adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. (Astutik et al., 2021). Dalam kehidupan siswa, motivasi bertugas sebagai pemicu agar mereka lebih giat mengikuti pembelajaran. Saat dorongan untuk mempelajari hal baru semakin tinggi, maka keinginan mereka dalam belajar juga akan meningkat. Dalam situasi ketika siswa merasa termotivasi dengan sendirinya, mereka ingin selalu terlibat dalam pelajaran dan meningkatkan kinerja akademis dan cara belajar mereka (Ade et al., 2023).

Peningkatan motivasi siswa bisa disebabkan lingkungan kelas yang nyaman ketika mempelajari materi PPKn. *Snowball Throwing* lingkungan belajar yang lebih mempengaruhi siswa leluasa belajar sembari bermain dengan soal-soal yang dibuat dengan pemikiran siswa sendiri sehingga dengan itu membantu siswa mengembangkan pemecahan masalah, komunikasi, berpikir logis, dan percaya diri. *Snowball throwing* meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya kepada teman dan guru yang lain (Fitriani et al, 2019). Model *Snowball Throwing* menjadikan situasi di dalam kelas yang lebih seru sehingga siswa berkontribusi aktif untuk menjawab soal. Hal ini menumbuhkan keinginan siswa dalam hal belajar. *Snowball Throwing* membawa arahan pembelajaran yang melatih siswa dasar keterampilan dalam membuat dan menyelesaikan pertanyaan melalui

permainan (Suparjilah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan di SMAN 14 Medan kelas X-6 Tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 35 siswa. Metode pengambilan data adalah bagian penting dari strategi penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi dengan penggunaan angket. Alat penelitian ini mencakup petunjuk pembelajaran yang terkait dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan dapat berfungsi sesuai dengan kajian yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskriptif berbasis kuantitatif. Siswa ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran *Snowball Throwing* ini dengan membandingkan hasil pengamatan sebelum dan setelah tindakan. Penelitian dilakukan menggunakan tindakan penelitian dari Kemmis & Taggart. Tahapan dari siklus yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam hal motivasi awal untuk belajar belum memuaskan dan kurang bergairah saat mengikuti pelajaran PPKn, siswa agak pendiam mengajukan pertanyaan saat pelajaran PPKn, dengan sedikit antusiasme untuk menjelaskan konsep. Hal ini menjadi indikator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Satu-satunya taktik yang peneliti gunakan adalah snowball throwing adalah teknik pembelajaran di mana siswa dipisah dalam lima kelompok dan setiap anggota kelompok menemukan pertanyaan ditulis di selembar kertas dan mengubahnya menjadi bola. Bola dibuang ke siswa lain saat periode kelas tersebut, dan setiap peserta menjawab pertanyaan tentang bola yang mereka pegang (Fatma, 2022).

Penelitian Tindakan kelas dilangsungkan dalam dua tahap yaitu Siklus satu dan Siklus dua. Siklus satu dikerjakan pada tanggal 19 Agustus 2024 dan Siklus II dikerjakan pada tanggal 26 Agustus 2024. Siklus I dan Siklus II dilangsungkan menjalankan *Snowball Throwing*. Di bagian ini, akan didemonstrasikan hasil analisis dan data penelitian tentang Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran PPKn Kelas X-6 SMAN 14 Medan.

Pembahasan

Pelaksanaan Siklus 1

Peneliti menerapkan satu pertemuan 2×40 menit pada siklus I. Peneliti menggunakan pola pembelajaran *Snowball Throwing* untuk menambah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, sehingga pembelajaran di kelas tidak membosankan mengenai penerapan prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks keberbangsaan. Beberapa perencanaan yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan sebagai berikut: (1) memodifikasi modul pengajaran seperti terlampir. (2) Menyediakan petunjuk pengamatan, tata cara wawancara, angket dan peralatan dokumentasi untuk menilai siswa. (3) Menyiapkan LKPD yang berkaitan pada materi unit dua yaitu penerapan Pancasila dalam konteks berbangsa.

Tahap siklus I yaitu guru memberikan pujian dan memberikan target pembelajaran serta mengadakan ice breaking. Lalu, siswa mengamati video tentang seberapa Pancasila. Guru memberikan pertanyaan tentang contoh penerapan Pancasila dalam konteks berbangsa, Guru mengemukakan materi PPKn. Guru memisahkan siswa dan membentuk lima kelompok. Satu kelompok terdiri 7 siswa. Guru meminta perwakilan yaitu ketua kelompok untuk membahas tentang penerapan Pancasila dalam konteks berbangsa lalu membahas kepada temannya. Setiap kelompok diberi LKPD seperti materi yang disampaikan ketua kelompok. Studi ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2024 dimulai pada jam 13.00 WIB sampai jam 14.20 WIB. Siswa kelas X-6 berjumlah 35 orang. Pelaksanaan berlangsung selama 2×40 Menit. Aktivitas murid selama proses pembelajaran diawasi oleh guru.

Guru memantau tiap kelompok untuk mengisi LKPD. Pada saat selesai kertas yang berupa lembaran LKPD dibuat berbentuk bola dan diberikan dengan melempar dari satu siswa ke siswa yang lainnya. Siswa menemukan bola kertas dan menjawab pertanyaan berupa LKPD. Selanjutnya guru dan siswa mulai menyimpulkan pembelajaran. Guru menyampaikan evaluasi kepada siswa. Guru melakukan observasi terhadap siswa ketika penelitian berlangsung. Akhir pembelajaran, guru melakukan refleksi bertujuan melihat hasil refleksi dapat merencanakan kegiatan siklus tahap selanjutnya. Hal yang terjadi pada siklus II diadakan agar bisa memperbaiki hasil yang didapatkan pada siklus yaitu dengan cara: menentukan bagian modul ajar dan tahapan dari perencanaan *Snowball Throwing* dengan penggunaan LKPD, adanya persediaan yang dibutuhkan seperti perangkat ajar dan menentukan pembagian kelompok.

Dari observasi, meskipun pengenalan siklus I telah meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn, tetapi kurang optimal masih terdapat siswa yang malas untuk bergerak, mengantuk dan tidak bersemangat mengikuti kegiatan pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Namun pasti akan ada hambatan yang terjadi sehingga hasil dari penelitian siklus I ini belum optimal. Beberapa kelemahan antara lain: (1) Sebagian siswa tidak ulet jika ada kesulitan yang dihadapinya (2) Sebagian siswa lebih senang berkerja sendiri daripada berkelompok (3) Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbatas (4) Sebagian siswa tidak percaya diri menyampaikan pendapat dan kurang rajin mengerjakan tugas (5) Beberapa siswa tidak bisa diam dan berbicara dengan temannya. Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa dengan diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran PPKn di pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran PPKn di Kelas X-6 SMAN 14 Medan

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Siklus I |
|-----|----------|---------------|-----------|----------|
| 1. | ≥89% | Sangat Tinggi | 19 | 65% |
| 2. | 56-88% | Tinggi | 5 | 10% |
| 3. | 54-55% | Sedang | 5 | 10% |
| 4. | 37-53% | Rendah | 5 | 10% |
| 5. | ≤36% | Sangat Rendah | 1 | 5% |
| | Total | | 35 | |

Pengambilan data angket motivasi belajar menunjukkan bahwa pada siswa kelas X-6 terdapat siswa yang mendapat skor sangat rendah berjumlah 1 siswa dengan presentase 5%, skor rendah berjumlah 5 siswa dengan presentase 10%, sedang berjumlah 5 siswa atau sebesar 10% skor tinggi berjumlah 5 siswa atau sebesar 10% dan skor sangat tinggi berjumlah 19 orang dengan presentase 65%.

Pada siklus pertama, beberapa siswa tidak terlalu berpartisipasi dalam model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada siklus I pembelajaran didasarkan pada materi pembelajaran pada pelajaran unit dua yaitu penerapan Pancasila dalam konteks kebangsaan. Termasuk praktik penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa sebagaimana yang dilakukan di daerah sekitarnya. Upaya yang dilakukan guru walaupun sangat baik namun belum maksimal bahkan ada siswa yang kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti model *Snowball Throwing*. Untuk mengatasi tidak memuaskan pada Siklus I, peneliti mengidentifikasi langkah-tahapan yang harus dilakukan ketika melakukan Siklus II yaitu (1) Menjelaskan model pembelajaran *Snowball Throwing* kepada siswa; (2) Memotivasi siswa agar lebih leluasa yakin dan aktif.

Pelaksanaan siklus II

Merancang penelitian ini dikerjakan pada Siklus II. Siklus II ini diterapkan pada hari senin tanggal 26 Agustus 2024 mulai dari jam 12.50-14.20 WIB. Pada observasi siklus dua bahwa pertama guru menganalisis refleksi siklus, mengatur modul ajar dengan model *Snowball Throwing*, menyediakan materi dan alat ajar, dan menyiapkan instrumen. Pada kegiatan inti guru memaparkan materi penerapan Pancasila dalam konteks berbangsa secara lebih mendalam dan menyampaikan instruksi model *Snowball Throwing*, guru membagi kelas dengan lima kelompok yang berbeda dan menunjuk ketua dan sekretaris dan membagi LKPD yang berbeda tentang Pancasila dalam konteks berbangsa.

Tahap refleksi, guru catat temuannya dan ukur keberhasilannya serta analisis mengenai motivasi belajar siswa kelas X-6 SMAN 14 Medan. Hasil analisis yang dilakukan dengan penerapan model drama dalam pembelajaran PPKn meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 14 Medan. Saat siklus 1 selesai dilakukan, proses pengajaran di kelas belum memperoleh hasil yang optimal disebabkan karena sebagian siswa kurang memperhatikan guru, tidak ingin mengerjakan tugas diatur oleh anggota yang lain, beberapa siswa bergabung dalam kelompok mereka tidak peduli.

Refleksi pada siklus I telah selesai dilakukan, pengajaran pembelajaran yang dirasa perlu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ditingkatkan pada siklus II. Terlihat pada siklus II guru membagi kelas menjadi lima kelompok yang setiap kelompok terdiri dari tujuh orang dan memberikan reward bagi kelompok yang bisa menjawab pertanyaan lebih banyak daripada kelompok lain. Hal ini salah satu usaha guru agar siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, perasaan senang dan bersemangat. Dan hasil berkembang dan terencana, siswa telah ikut tertarik dan bersemangat mengikuti model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Kinerja guru sudah baik begitupun kegiatan dilaksanakan searah dengan rencana pengajaran sehingga Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas X-6 SMAN 14 Medan. Langkah-langkah modifikasi proses pembelajaran untuk memperbaiki kekurangan belum terwujud yaitu: (1) Guru harus selalu memantau apapun

yang berkaitan dengan penjabaran materi agar siswa dapat bereksplorasi dengan baik dan lebih bersemangat. (2) Guru perlu dapat lebih meningkatkan kepositifan dan kreativitas siswa saat belajar. Beberapa data yang diperlukan telah terselesaikan melalui observasi dan catatan. Mengamati peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas X-6 yang berjumlah 35 siswa yaitu pada materi unit 2 penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa. Adapun hasil penilaian terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran PPKn di Kelas X-6 SMAN 14 Medan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran PPKn di Kelas X-6 SMAN 14 Medan

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | Siklus II |
|-----|-------------|---------------|-----------|-----------|
| 1. | $\geq 89\%$ | Sangat Tinggi | 25 | 80% |
| 2. | 56-88% | Tinggi | 5 | 10% |
| 3. | 54-55% | Sedang | 5 | 10% |
| 4. | 37-53% | Rendah | 0 | 0% |
| 5. | $\leq 36\%$ | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| | Total | | 35 | |

Pengambilan data dari angket motivasi belajar menyatakan siswa kelas X-6 terdapat siswa yang mendapat skor sangat rendah berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, skor rendah berjumlah 0 siswa dengan presentase 0%, sedang berjumlah 5 siswa atau sebesar 5%, skor tinggi berjumlah 5 siswa atau sebesar 10% dan skor sangat tinggi berjumlah 25 orang dengan presentase 80%. Pelaksanaan pada siklus I dan II sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang didapatkan dari siklus sebelumnya yaitu siklus I ke siklus II dinyatakan dalam persentase hasil skala motivasi siswa. Pertimbangan ditetapkan oleh guru pada setiap akhir siklus.

Pada saat pembelajaran snowball throwing, siswa menunjukkan keinginan dan ikutserta dalam pembelajaran. Siswa saling bersembunyi dari lemparan siswa lain, sehingga suasana kelas riuh namun menyenangkan. Siswa setuju dengan adanya saling melempar bola menyenangkan dan tidak membosankan, dan pantas diperkenalkan pada pembelajaran terakhir, ketika biasanya siswa kehilangan semangat dan motivasi belajar seiring dengan semakin dekatnya waktu kepulangan sekolah. Hal ini jelas meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai keberhasilan penelitian yang diraih siswa dengan kategori “sangat tinggi”.

Hasil yang diperoleh melalui siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil skala motivasi. Persentase siswa dengan kategori motivasi belajar yang “Sangat Tinggi” berdasarkan data yang siklus 1 sebesar 65% dan pada siklus dua mengalami peningkatan yaitu sebesar 80%. Data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing dapat meningkatkan motivasi belajar PPKn kelas X-6 di SMAN 14 Medan. Keadaan ini membuktikan model pembelajaran snowball throwing sebagai alternatif guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini juga dilihat dari hasil penelitian (Pritayanti, 2023) juga membuktikan bahwa *Snowball Throwing* meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X-TKR 2 di SMKN Winongan pada pembelajaran matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang dipaparkan, terlihat peningkatan motivasi belajar siswa pada tahap siklus I sebesar 65%. Kemudian pada siklus dua mengalami peningkatan yaitu sebesar 80% dikategori “Sangat Tinggi”. Peningkatan ini terjadi karena peserta didik merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang dianggap lebih mudah dan menyenangkan. Kenaikan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran ini berdampak signifikan motivasi belajar siswa. Kesimpulan yang dapat diambil adalah model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn siswa kelas X-6 SMAN 14 Medan.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu: (1) Memperhatikan lagi cara pengajaran di kelas melakukan cara belajar yang siswa termotivasi untuk belajar dan melakukan inovasi pengajaran (2) Peneliti lain yang tertarik untuk mengamati penelitian ini lebih lanjut agar bisa meneliti lebih mendalam variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Y., Hariani, L. S., & Muzammil, L. (2021). Hasil Belajar: Snowball Throwing dan Motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) 15 (2): 128-134 2021, 15(2), 129.* <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/5672>
- Brata Tapa, D. G. (2021). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Hindu. *Journal of Education Action Research, 5(1), 133–138.* <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32834>
- Dewi, M. I., Wikanti, W. A., & Haryono, H. (2023). (2023). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS 2 Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pamarayan. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 6(1), 484-491.*
- Dule, J., Manafe, Y. Y., & Ray, F. F. G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dan Elektronika Di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Kupang. *Jurnal Spektro, 4(1), 40–47.*
- Fatma, E. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (Bola Salju) Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 26 Sigiaran Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Edukasi Gemilang, VII(1), 19–27.*

- Fitriani, I. N., Al-Ghozali, M. D. H., & Ashoumi, H. (2019). *Efektivitas Metode Pembelajaran Snowball Throwing*. 8(2), 29–37.
- Ja'is, M., Saila, N., & Wardana, L. A. (2024). Jejak Pembelajaran : Jurnal Pengembangan Pendidikan. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 120–130. <https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>
- Juwita, R. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 15 Bandar Lampung*. 2507(February), 1–9.
- Mawardi, M., Fathiah, F., & Annas, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Pembelajaran Dasar Telekomunikasi. *Circuit: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.22373/crc.v6i1.11842>
- Nurfadilah., Jafar, A.S., & Anwar. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI TKR 3 SMK Negeri 2 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(2), 242–255. <https://doi.org/10.56983/jgpps.v2i2.861>
- Pritayanti. (2023). Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK) Meningkatkan Pemahaman Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di SMKN Winongan Program Studi Pendidikan Matematika , Fakultas Pedagogi da. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Matematika*, 3(2), 2797–9547.
- Safira, A., Arifmiboy., Ilmi, D. & Dewi, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Snowball Throwing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMP N 3 Bukittinggi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(4), 14–24. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i4.2243>
- Sunarya, I., Nurwahidin, M., & Sudjarwo. (2022). Pandangan Ki Hajar Dewantara Dalam Mengkonstruksi Pendidikan Indonesia Pada Abad 21. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1485–1496.
- Suparjilah, T. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PPKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Samigaluh Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 15039–15047.
- Wijanarko, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sosiologimaterifungsi Sosiologi Untuk Mengenali Gejala Sosial Dimasyarakat

Pada Siswa Kelas X-Ips-3 Sma Negeri 1 Tapen Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2022. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru (JPKG)*, 3(1), 31–38.

▪ *How to cite this paper :*

Fransisco, A., Kesuma, S., & Gultom, R. (2025) Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran PPKn SMAN 14 Medan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 9(1), 223–232.